

**PERAN MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN DALAM  
MENUMBUHKEMBANGKAN JIWA ENTERPRENEUR  
MAHASISWA PPKN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan di  
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*



**OLEH :**

**AHMAD TAUFIK**

**NIM 15052003/2015**

**PROGRAM PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2020**

## HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Peran Mata Kuliah Kewirausahaan Dalam  
Menumbuhkembangkan Jiwa Enterpreneur Mahasiswa  
PPKn  
Nama : Ahmad Taufik  
TM/NIM : 2015/15052003  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2020

Disetujui Oleh :  
Pembimbing



Dr. Akmal, SH, M.Si  
NIP. 19620704 198803 1 003

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Kamis Tanggal 30 Januari 2020 Pukul 10.30-12.00 WIB

**Peran Mata Kuliah Kewirausahaan dalam Menumbuhkembangkan  
Jiwa Enterpreneur Mahasiswa PPKn**

Nama : Ahmad Taufik  
TM/Nim : 2015/15052003  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2020

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

Ketua

: Dr. Akmal, SH, M.Si

Anggota

: Dr. Hasrul, M. Si

Anggota

: Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd



## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Taufik

TM/NIM : 2015/15052003

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Tempat/Tanggal Lahir: Sibanggor Tonga, 22 Oktober 1996

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Peran Matakuliah Kewirausahaan dalam Menumbuhkembangkan Jiwa Enterpreneur Mahasiswa PPKn”** adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat dan Negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2020

Saya yang menyatakan



**AHMAD TAUFIK**  
NIM. 15052003/2015

## ABSTRAK

### **Ahmad Taufik. 2015 : Peran Mata Kuliah Kewirausahaan dalam Menumbuh-Kembangkan Jiwa Enterpreneur Mahasiswa PPKn.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih sedikitnya mahasiswa PPKn yang aktif di bidang kewirausahaan. Dimana salah satu sarana pemahaman tentang kewirausahaan yaitu memulai mata kuliah kewirausahaan. Sehingga diperlukan suatu proses pemberian pemahaman tentang wirausaha. Universitas Negeri Padang merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang gencar mengembangkan wirausaha mahasiswa. Dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana peran mata kuliah kewirausahaan dalam menumbuhkembangkan jiwa enterpreneur mahasiswa PPKn.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Lokasi penelitian ini di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Jenis data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran mata kuliah kewirausahaan dalam menumbuhkembangkan jiwa enterpreneur mahasiswa PPKn pertama, memberikan pemahaman tentang pentingnya kewirausahaan. Kedua, melatih jiwa enterpreneur mahasiswa PPKn. Ketiga, mendukung segala bentuk kegiatan yang berkaitan dengan kewirausahaan. Kendala-kendala yang dihadapi . Pertama, peralatan. Kedua, Dosen. Ketiga, Sumber belajar. Keempat, Waktu. Upaya yang dilakukan yaitu pertama, menunjang semua proses perkuliahan. Kedua langsung mempraktekkan teori yang dipelajari dengan turun langsung kelapangan.. Upaya yang dilakukan dalam mata kuliah kewirausahaan untuk menumbuhkembangkan jiwa enterpreneur masih belum dirasakan mahasiswa.

**Kata Kunci:** Mata Kuliah, Kewirausahaan, Kampus

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peran Mata Kuliah Kewirausahaan Dalam Menumbuhkembangkan Jiwa Enterpreneur Mahasiswa PPKn”**.

Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ganefri, M.Pd., Ph.D sebagai Rektor Univeritas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Akmal S.H., M.Si selaku pembimbing yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, koreksi dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis.
3. Bapak Dr. Hasrul M.Si dan Bapak Dr. Junaidi Indrawadi M.Pd sebagai tim penguji yang telah memberikan saran dan kritikan kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Ideal Putra , M.Si sebagai Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan pengarahan kepada penulis.
5. Bapak Dr. Hasrul, M.Si dan Bapak Ibu Rita Anggarini, S.Pd, M.Pd selaku ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Pancasila dan

Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

6. Bapak dan Ibu staf pengajar karyawan-karyawati Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam urusan perkuliahandan pengurusan surat penelitian.
7. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Sayur Matua dan Ibunda Nurlan yang telah memberikan dorongan dan doa kepada penulis sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
8. Mahasiswa Prodi PPKn FIS UNP selaku informan yang telah meluangkan waktunya untuk diwawancarai dan mendapatkan informasi mengenai matakuliah Kewirausahaan.
9. Teman-teman PPKn 2015 para pemimpin muda dan senior PPKn yang telah memberikan masukan dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Terima kasih kepada Indah, Yogi Pebri Andika, Wilda Wisnofa, Ronnie Farzianto, Aris Ikhwan, Rizky Akbari dan Pandra Oktum Zalmi yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan, saran maupun kritikan yang sifatnya membangun. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat. Akhirulkalam, penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Januari 2020

Penulis

Ahmad Taufik

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Defenisi Operasi Konsep .....	10
G. Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
A. Kajian Teoritis .....	15
1. Kewirausahaan .....	15
a. Pengertian Wirausaha .....	15
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Tumbuhnya jiwa Enterpreneurship .....	20
c. Peran mata kuliah Kewirausahaan .....	21
d. Karakteristik Kewirausahaan .....	22
2. Pembelajaran Kewirausahaan .....	24
a. Karakteristik Mata Kuliah Kewirausahaan .....	25
b. Pentingnya Mata Kuliah Kewirausahaan .....	25
c. Jiwa Kewirausahaan .....	26
3. Prodi PPKn (S1) FIS UNP.....	27
a. Visi .....	27
b. Misi .....	27
B. Kerangka Konseptual .....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Jenis Penelitian .....	29
B. Lokasi Penelitian .....	29
C. Informan Penelitian .....	30
D. Jenis, Sumber, Tehnikdan Alat Pengumpulan Data .....	32
1. Jenis Data .....	32



2. Sumber Data .....	32
3. Teknik Pengumpulan Data .....	33
E. Teknik Penguji Keabsahan Data .....	35
F. Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
A. Temuan Umum .....	38
1. Sejarah UNP .....	38
2. Visi, Misi dan Tujuan UNP .....	49
3. Nama Rektor UNP .....	51
4. PPKn FIS UNP .....	52
B. Temuan Khusus .....	60
1. Peran mata kuliah kewirausahaan dalam menumbuhkembangkan jiwa enterpreneur mahasiswa PPKn .....	60
2. Kendala yang di hadapi dalam matakuliah kewirausahaan untuk menumbuhkan jiwa enterpreneur mahasiswa PPKn .....	67
3. Upaya yang dilakukan dalam menumbuhkembangkan jiwa enterpreneur mahasiswa PPKn .....	73
C. Pembahasan .....	76
1. Peran mata kuliah kewirausahaan dalam menumbuhkembangkan jiwa enterpreneur mahasiswa PPKn.....	76
2. Kendala yang di hadapi dalam matakuliah kewirausahaan untuk menumbuhkan jiwa enterpreneur mahasiswa PPKn.....	77
3. Upaya yang dilakukan dalam menumbuhkembangkan jiwa enterpreneur mahasiswa PPKn.....	79
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>81</b>
1. Kesimpulan .....	81
2. Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Daftar mahasiswa yang mengambil mata kuliah tahun 2016 - 2018..3	
Tabel 2. nama-nama jurusan di PTPG Batusangkar .....	38
Tabel 3. Staff Pengajar PPKn FIS UNP .....	57
Tabel 4. Nama-nama Tata Usaha PPKn FIS UNP .....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kegiatan Expo PPKn 2019 .....	64
Gambar.3 Kegiatan Pemasaran Produk Oleh Mahasiswa PPKn .....	69
Gambar 2. Kegiatan Kewirausahaan .....	75

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian .....	83
Lampiran 2. Pedoman Wawancara .....	84
Lampiran 3. Informan Penelitian .....	86
Lampiran 4. Dokumentasi Wawancara .....	87

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Data resmi Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2018 di Indonesia menunjukkan bahwa penduduk diatas 15 tahun yang bekerja berdasarkan tingkat pendidikan secara berurutan adalah SD 2,67 %, SMP 5,18%, SMA 7,19%, SMK 8,92%, Diploma I/II/III 7.92%, Universitas 6,31%. Berdasarkan data tersebut, lulusan SMK lebih mendominasi, oleh karena itu pendidikan diharapkan mampu menyiapkan sumber daya manusi (SDM) yang komfetitif dan mampu bersaing menyongsong perkembangan ekonomi global. Pemerintah tidak dapat sepenuhnya mampu menyediakan lapangan kerja bagi para sarjana yang menganggur dengan program-programnya. Para sarjana tidak bisa ditampung semua di dunia kerja disebabkan oleh banyak kendala misalnya pendanaan dan sistem birokrasi yang belum stabil. Membuat iklim dengan nuansa wirausaha yang baik adalah solusi agar para sarjana yang menganggur bisa tergugah keinginannya untuk berwirausaha. Atau mendorong jiwa wirausaha melalui berbagai lembaga yang ada khususnya kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Tentunya dengan memasukkan kurikulum wirausaha pada perguruan tinggi.

Sementara dari data Badan Pusat Statistik (BPS) pada Februari 2019 mencata jumlah pengangguran sarjana atau lulusan universitas mencapai 6,24% dari semua total pengangguran. Lembaga

pendidikan mempunyai tanggung jawab yang besar untuk mengatasi kondisi tersebut. Salah satu upaya yang dilakukan lembaga pendidikan saat ini yaitu melalui pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat mengenalkan menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa prodi PPKn. Pendidikan Kewirausahaan di perguruan tinggi dikemas dengan beragam program. Program-program seperti pemberian dana pinjaman (Program Mahasiswa Wirausah). Program kreatifitas mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K), seminar serta pelatihan wirausaha. Selain beberapa program tersebut pendidikan kewirausahaan juga disampaikan melalui kegiatan perkuliahan yaitu dalam bentuk mata kuliah kewirausahaan. Mata kuliah kewirausahaan diberikan di berbagai program studi baik yang berbasis ekonomi maupun program studi lain.

Masalah pengangguran merupakan salah satu masalah penting di suatu negara, demikian halnya Indonesia. Pengangguran di Indonesia, hampir separuhnya disumbangkan oleh perguruan tinggi yang jumlahnya sangat banyak. Fenomena ironis yang muncul di dunia pendidikan di Indonesia adalah semakin tinggi pendidikan seseorang, probabilitas atau kemungkinan dia menjadi penganggur pun semakin tinggi. Semakin bertambahnya mahasiswa yang berhasil di terima di sebuah perguruan tinggi, akan menambah pula tanggung jawab perguruan tinggi tersebut dalam upaya membina, membidik, dan meningkatkan kualitas lulusan yang di hasilkan. Selain dari itu tidak terlepas pula dari tanggung jawabnya, dalam mengupayakan agar lulusan perguruan tinggi tersebut

bisa cepat mendapatkan pekerjaan, atau diterima di masyarakat sebagai bagian dari masyarakat intelek yang kreatif dan inovatif.

Mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi. Mahasiswa juga merupakan calon intelektual atau cendekiawan muda dalam suatu lapisan masyarakat yang sering kali syarat dengan berbagai predikat. Mahasiswa merupakan satu golongan dari masyarakat yang mempunyai dua sifat, yaitu manusia muda dan calon intelektual, dan sebagai calon intelektual, mahasiswa harus mampu untuk berpikir kritis terhadap kenyataan sosial, sedangkan sebagai manusia muda, mahasiswa seringkali tidak mengukur resiko yang akan menimpa dirinya.

Dengan memperhatikan isi dari UU No. 20 tahun 2003 , dapat disimpulkan bahwa tugas pendidikan memang berat, sebab kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh keberhasilan pendidikan dari bangsa itu sendiri. Jika karakter pendidikan terbentuk maka suatu negara pun akan lebih maju, sebaliknya jika karakternya tidak terbentuk maka pergerakan suatu negara akan lambat. Sejalan dengan undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang pendidikan yang terdapat dalam ketentuan pasal 1 bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan sarana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Bidang keahlian berwirausaha akan cukup membantu dalam mengatasi permasalahan sulitnya mencari lapangan pekerjaan jika terampil berwirausaha maka cukup membuka lapangan pekerjaan sendiri. Karena setiap Universitas tentu membekali lulusannya dengan ilmu yang mengikuti tuntutan syarat untuk bekerja pada perkembangan zaman ini.

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang adalah suatu lembaga pendidikan dengan tujuan menghasilkan lulusan dengan memiliki kemampuan akademik dan profesional dalam bidang keguruan yang unggul, andal bemartabat sehingga dapat menyumbang dalam pembangunan pendidikan bangsa. Bagi lulusan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan telah dibekali dengan pengetahuan berwirausaha yang dipelajari dalam mata kuliah Kewirausahaan disamping pengetahuan dibidang lain seperti ilmu hukum, ilmu politik dan ilmu pendidikan lainnya. Diharapkan mampu dan berani untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, selain menjadi guru pendidikan PPKn di sekolah-sekolah juga mampu membuka lapangan pekerjaan salah satunya dengan berwirausaha.



**Tabel.1**

**Data mahasiswa yang mengambil mata kuliah kewirausahaan tiga tahun terakhir .**

No	tahun masuk	Jumlah
1	2014	39
2	2015	55
3	2016	74
	Total Populasi	168

*( Sumber: observasi awal dengan tata usaha Prodi PPKn FIS UNP)*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengambil mata kuliah kewirausahaan semakin meningkat tiap tahunnya. Dengan melihat data diatas seharusnya minat mahasiswa untuk berwirausaha semakin besar dengan melihat partisipasi mahasiswa dalam mengambil mata kuliah kewirausahann.

Mata kuliah Kewirausahaan merupakan salah satu mata kuliah yang diberikan oleh jurusan Ilmu Sosial Prodi PPKn FIS UNP. Dengan diajarkannya mata kuliah Kewirausahaan maka akan semakin menambah pengetahuan mahasiswa tentang kewirausahaan. Hal ini diharapkan akan menumbuhkan jiwa Enterpreneur mahasiswa, dan akan punya kecintaan terhadap dunia usaha.

Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan pada suatu aktifitas serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk mandiri atau berusaha memenuhi kebutuhan hidup sendiri tanpa merasa

terpaksa semua dijalani dengan ikhlas demi mencapai tujuan yang diharapkan..

Pembelajaran Kewirausahaan di Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan bersifat teoritis, sehingga diantara mahasiswa belum terlihat minatnya untuk berwirausaha. Dalam hal ini peran kerja sama dosen khususnya dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan sangat diharapkan mampu menumbuhkembangkan jiwa entrepreneur mahasiswa Prodi PPKn FIS UNP. Untuk meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha dapat dilakukan pelatihan wirausaha dalam bentuk: MKU (magang kewirausahaan, KKU ( kuliah kerja usaha ) dan dengan mengadakan seminar-seminar dengan mengundang pemateri yang sukses di bidang wirausaha . Sehingga akan menambah minat mahasiswa dalam mempelajari hal-hal yang menyangkut dengan kewirausahaan. Pengetahuan yang diperoleh pada saat melaksanakan pelajaran kewirausahaan maupun pelatihan dan seminar yang dilakukan dapat mempercepat transisi mahasiswa dari perguruan tinggi ke wirausaha, mata kuliah Kewirausahaan selain mempelajari caramengolah usaha juga belajar bagaimana mencari peluang usaha yang relevan dengan bakat minatnya.

Pengetahuan dalam hal ini adalah pengetahuan yang didapatkan setelah mempelajari mata kuliah Kewirausahaan, pengetahuan inilah yang akan menentukan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Jiwa enterpreneur mahasiswa di pengaruhi oleh pengetahuannya terhadap wirausaha itu

sendiri. Pengetahuan akan memiliki keterkaitan erat dengan jiwa kewirausahaan mahasiswa.

Prodi PPKn adalah Prodi yang menghimpun banyak ilmu yang bisa dipelajari sehingga akan memiliki pengetahuan yang luas seperti dalam bidang Wawasan Kebangsaan, Ilmu Pemerintahan, Sosial-Budaya, Lingkungan hidup, Gender, Hubungan internasional, Kepemimpinan, Multikultural, Demokrasi, Sejarah, Hukum dan Politik serta Pendidikan. Pandra Oktum Zalmi merupakan mahasiswa dengan tahun masuk 2015 yang lolos Program Mahasiswa Wirausaha. Program Mahasiswa Wirausaha beliau berhasil lolos yang kemudian di danai oleh Universitas untuk menjalankan usahanya di tahun 2018. Beliau merupakan salah satu alumni Prodi PPKn FIS UNP.

Secara teori Pengetahuan kewirausahaan akan memicu minat untuk berwirausaha. Dengan mempelajari mata kuliah kewirausahaan bisa menjadikan mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai mahasiswa yang berminat di bidang wirausaha. Namun berbeda dengan fakta yang ada di lapangan kita melihat jumlah mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang terlibat di bidang kewirausahaan misalnya kegiatan Program Mahasiswa Wirausaha yang rutin dilaksanakan baik tingkat Universitas bahkan tingkat nasional jumlahnya masih sedikit.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Asri Devi Pratimi di Universitas Pasundan, Bandung yang berjudul Pengaruh Materi Mata Kuliah Kewirusahaan Terhadap perintisan Usaha Mahasiswa FKIP Universitas Pasundan. Hasil dari penelitian terdahulu dapat kita lihat Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, Hasil penelitian menunjukkan rekapitulasi skor rata-rata tanggapan responden mengenai materi mata kuliah kewirausahaan sebesar 4,15 (83,03%) dan perintisan usaha sebesar 3,92 (78,49%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap materi mata kuliah kewirausahaan “sangat setuju” dan terhadap perintisan usaha “setuju”. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil penelitian pengaruh materi mata kuliah kewirausahaan berdasarkan perhitungan koefisien determinasi dengan nilai R Square sebesar 0,273. Hal ini dapat dideskripsikan bahwa variabel X mempunyai pengaruh sebesar 27,3% terhadap variabel Y dan sisanya 72,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor yang memberikan pengaruh kepada variabel Y sebanyak 27,3% disebabkan oleh variabel X berupa materi mata kuliah kewirausahaan.

Penelitian terdahulu hanya meneliti tentang pengaruh materi mata kuliah kewirausahaan terhadap perintisan usaha mahasiswa FKIP Unpas. Jadi dijamin bahwa penelitian ini benar-benar original dan tidak menjiplak penelitian lainnya yang berada di lingkungan Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis terdorong untuk mengedepankan penelitian dengan judul : **“Peran mata kuliah kewirausahaan dalam menumbuhkembangkan jiwa enterpreneur mahasiswa PPKn tahun masuk 2015.**

Penulis ingin mengetahui peran mata kuliah kewirausahaan dalam menumbuhkembangkan jiwa enterpreneur mahasiswa PPKn UNP.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat didefenisikan beberapa masalah diantaranya

1. Peran mata kuliah Kewirausahaan dalam menumbuhkembangkan jiwa enterpreneur mahasiswa PPKn
2. Masih banyaknya mahasiswa PPKn FIS UNP yang belum mencoba berwirausaha meskipun telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan.
3. Masih rendahnya minat mahasiswa PPKn FIS UNP untuk berwirausaha

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah maka penelitian ini hanya dibatasi pada peran mata kuliah kewirausahaan dalam menumbuhkembangkan jiwa enterpreneur mahasiswa PPKn UNP, karena keterbatasan waktu dan pertimbangan biaya.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut;

1. Bagaimana peran mata kuliah kewirausahaan dalam menumbuh kembangkan jiwa enterpreneur mahasiswa PPKn ?
2. Apa kendala yang dihadapi mata kuliah kewirausahaan dalam menumbuh kembangkan jiwa enterpreneur mahasiswa PPKn?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mata kuliah kewirausahaan untuk meningkatkan jiwa enterpreneur mahasiswa PPKn?

#### **E. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan peran mata kuliah kewirausahaan dalam menumbuh kembangkan jiwa enterpreneur mahasiswa PPKn
2. Mendeskripsikan kendala yang dihadapi mata kuliah kewirausahaan dalam menumbuh kembangkan jiwa enterpreneur mahasiswa PPKn
3. Mendeskripsikan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan jiwa enterpreneur mahasiswa PPKn

#### **F. Defenisi Operasi Konsep**

- a. Untuk mendeskripsikan pelaksanaa peran mata kuliah kewirausahaan dalam menumbuh kembangkan jiwa enterpreneur mahasiswa PPKn. Penelitian ini akan membahas dalam hal peran mata kuliah kewirausahaan dalam menumbuh-kembangkan jiwa enterpreneur

mahasiswa PPKn. Soerjono Soekanto (2009:24) mengemukakan peran merupakan aspek dinamis dan kedudukan, apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya maka dia sudah melakukan suatu peran. Wirakusumo (1997) kewirausahaan merupakan nilai yang diperlukan untuk memulai suatu usaha (*startup phase*) atau suatu proses dalam mengerjakan suatu yang baru (*creative*) dan sesuatu yang berbeda (*innovative*). Ari Dian Saputra (2013) peran mata kuliah kewirausahaan dalam menumbuhkan jiwa entrepreneurship mahasiswa, yaitu :

1. Menumbuhkan wawasan berwirausaha.

Dengan mengikuti mata perkuliahan ini diharapkan mahasiswa dapat mampu memiliki wawasan yang lebih luas tentang kewirausahaan. Saat ini antara lulusan dan lapangan kerja lebih banyak lulusannya sehingga banyak pengangguran yang mempunyai akademik tinggi, oleh karena itulah mata kuliah kewirausahaan ini sangat perlu diberikan kepada mahasiswa agar mereka mempunyai gambaran untuk membuka usahanya sendiri setelah kuliah nanti.

2. Menumbuhkan mental dan semangat berwirausaha.

Hasil angket yang diberikan kepada mahasiswa menunjukkan bahwa dengan mengikuti mata kuliah kewirausahaan mereka menjadi semangat untuk berwirausaha nantinya.

3. Menumbuhkan semangat membangun bisnis yang ber-etika.

Membangun bisnis yang dengan etika yang baik memang sangat diharapkan bagi mahasiswa yang nantinya akan terjun ke dunia usaha. Etika bisnis disampaikan dalam kuliah ini karena hal ini merupakan salah satu komponen penting dalam membangun bisnis yang sustainable

4. Meningkatkan motivasi mahasiswa dalam berwirausaha.

Kontribusi yang terakhir adalah meningkatkan motivasi mahasiswa dalam berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan keterangan mahasiswa bahwa dosen pengampu mata kuliah ini sering menceritakan kisah-kisah sukses para pengusaha.

b. Mendeskripsikan kendala yang dihadapi mata kuliah kewirausahaan dalam menumbuh kembangkan jiwa enterpreneur mahasiswa PPKn. kendala dalam mata kuliah kewirausahaan ,yaitu:

1. seiring dengan berubahnya mata kuliah pilihan menjadi mata kuliah wajib, maka jurusan harus menyediakan dosen dari jurusan itu sendiri untuk mengajar pendidikan kewirausahaan akibat kurangnya jumlah dosen pendidikan kewirausahaan (Martien HERNI Susanti :2014).
2. Sementara itu dosen-dosen di PT pada umumnya adalah dosen yang berkecukupan dengan persoalan teori, lebih banyak mengerjakan karya tulis daripada melakukan kegiatan praktek bisnis. Kalau mata kuliah kewirausahaan diampu atau dibawakan oleh dosen yang bisa



membuat karya maka hasil akhir dari dari mata kuliah lebih mengarah kepada proposal bisnis.(Indah Purnama Sari :2018).

3. Kurangnya minat entrepreneurship mahasiswa S1 dibandingkan D3 perlu mendapat perhatian tersendiri.(Istiqomah :2014)
- c. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan jiwa enterpreneur mahasiswa PPKnmahasiswa PPKn menurut Martien HERN Susanti (2014),yaitu sebagai berikut:
1. Perguruan tinggi menetapkan kebijakan persyaratan khusus bagi calon dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan harus memiliki pengalaman bisnis.
  2. Mengikut sertakan para dosen tersebut dalam pelatihan kewirausahaan ( *Training of Trainer atau ToT*) yang dilaksakan oleh Dikti ataupun instansi-instansi lain seperti Bank dan sebagainya. Mariana Kristiyanti (2014) Salah satu cara menumbuhkan jiwa berwirausaha di kalangan mahasiswa adalah dengan mengembangkan kewirausahaa yang berbasis teknologi (*technopreneurship*), yang menjadikan teknologi wadah meningkatkan kesadaran mahasiswa dalam menciptakan teknologi baru serta pengembangan bisnis berbasis inovasi.

## **G. Manfaat**

Kegunaan penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak diantaranya :

1. Mahasiswa jurusan Ilmu Sosial Politik Prodi PPKn sebagai pengetahuan tentang cara berwirausaha yang baik dan profesional dalam mengelola hasil karya kewirausahaan.
2. Jurusan ISP Prodi PPKn, berguna sebagai bahan pertimbangan dan masukan terhadap pengembangan mata kuliah kewirausahaan
3. Penulis, sebagai pengalaman pembelajaran dalam penelitian.